

ABSTRAK

Winda Khoirin Nissa: “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka”

Pariwisata merupakan sektor industri vital di beberapa negara karena dapat meningkatkan perekonomian negara. Pasca adanya covid-19 yang sempat melumpuhkan sektor ekonomi, pemerintah kembali memulihkan ekonomi nasional dengan mendorong pengembangan konsep desa wisata. Adanya otonomi daerah memberikan keleluasaan pada daerah termasuk desa untuk mengelola wilayahnya sendiri. Namun, dalam mengelola tersebut diperlukan kesiapan anggaran yang mendukung, sehingga munculah anggaran Dana Desa yang bersumber dari APBN. Dana desa ini bertujuan untuk membangun dan memberdayakan masyarakat. Dikaitkan dengan desa wisata, dana desa pun dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendanaan desa wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas kebijakan dana desa dalam pengembangan desa wisata di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Penelitian ini menggunakan teori Matland untuk mengetahui efektivitas dana desa, yaitu tepat kebijakan, tepat pelaksanaan, tepat target, tepat lingkungan serta tepat proses.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Desa Bantaragung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melaksanakan wawancara, mengkaji dokumen dan arsip, serta mencari melalui data audio visual. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dibantu dengan aplikasi Nvivo 14.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, efektivitas kebijakan dana desa di Desa Bantaragung dinilai tepat. Dari “lima tepat” menurut Matland, diperoleh hasil bahwa; Tepat Kebijakan, dengan adanya SK Desa Wisata dari Bupati maka pemanfaatan dana desa untuk pengembangan wisata merupakan kebijakan tepat. Dalam pelaksanaannya, pemerintah desa memberikan tugas kepada bumdes sebagai badan usaha desa yang dapat bekerja sama dengan banyak pihak untuk mengembangkan desa wisata bantaragung. Tepat target, yaitu target yang ingin dicapai adalah pengembangan desa wisata. Tepat lingkungan, dimana pemerintah kabupaten, pemerintah desa, sampai masyarakat dan media sama-sama telah bersinergi dalam kebijakan ini. Terakhir, tepat proses, dimana pemerintah telah memahami, menerima, dan melaksanakan kebijakan dana desa begitu pun masyarakat yang turut menjadi bagian tak terpisahkan dari kebijakan dana desa.

Kata kunci: Efektivitas, Dana Desa, Desa Wisata